

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Wulan Cita Sari
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 24 April 2004
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Jrakah, rt 10/ rw 02. Kec. Taman, Kab. Pemalang
5. Email : Wulanpml7@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Suharno
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Jrakah, rt 10/ rw 02. Kec. Taman, Kab. Pemalang
2. Nama Ibu : Rumiya
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Jrakah, rt 10/ rw 02. Kec. Taman, Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Jrakah
2. SD Negeri 03 Jrakah
3. SMP Negeri 2 Taman
4. SMA Negeri 1 Petarukan
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id
Nomor	: B-163/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2026	02 Februari 2026
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Surat izin penelitian mahasiswa	
 Yth. Kepala SMP N 2 Kajen Di tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa:		
Nama	: Wulan Cita Sari	
NIM	: 20122088	
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam	
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI VERBAL BULLYING DI KELAS VIII D SMP N 2 KAJEN PEKALONGAN "		
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.		
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 a.n.Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Lektor Kepala Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam

Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KAJEN
Jalan Pahlawan No. 737 Kajen ☎ (0285) 381141 Pekalongan ✉ 51161
Email : smp02kajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 094 /2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: DARYANTO, S.Pd., M.Si.
NIP	: 19680501 199412 1 004
Jabatan	: Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama	: WULAN CITA SARI
NIM	: 20122088
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI VERBAL BULLYING DI KELAS VIII D SMP N 2 KAJEN Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kajen, 2 April 2026

Kepala Sekolah,


DARYANTO, S.Pd., M.Si.
Kepala Sekolah
NIP. 19680501 199412 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan Rm. 5 Rowokeu Kalen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.bimbelinguidar.ac.id email: info@bimbelinguidar.ac.id

DAFTAR ISI KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) : Wulan Cita Sari (2023088)
 Pembimbing : Mohammad Hutan Fatah
 : Lilik Riandita, M. Pni

Tahun Akademik : 2022
 Durasi Bimbingan :
 Judul Skripsi : PROGRAM PEMBINAAN BERBASIS PESANTREN SEBAGAI STRATEGI GURU PAI DALAM MENEGATASI PENAKALAN REMAJA DI SMP N 2 KASIH

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	20/5/2025	Bimbingan judul	
2.	19/5/2025	Bimbingan judul	
3.	7/6/2025	— mini Proposal	
4.	30/10/2025	Bimbingan Proposal	
5.	20/11/2025	Bimbingan Proposal bab 3	
6.	24/11/2025	— Proposal	
7.	31/12/2025	— Proposal	
8.	26/1/2026	Bimbingan Proposal wawancara & observasi	
9.	12/2/2026	Bimbingan bab 4 (hasil wawancara)	
10.	27/4/2026	Bimbingan bab 4	
11.	5/5/2026	Bimbingan bab 4	
12.	8/6/2026	Bimbingan bab 5	
13.	18/6/2026	Lakukan wawancara	
14.	19/6/2026	Tanda tangan Nota Pembimbing	

Dikembalikan ke Prodi :

Tanggal :

Penerima :

Paraf :

Lampiran 5. Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Hasil
Interaksi siswa	Adanya ejekan, hinaan, julukan, atau ucapan merendahkan antar siswa	
Situasi kelas	Suasana kelas saat pembelajaran berlangsung	
Peran guru PAI	Cara guru menegur, menasihati, atau membina siswa	
Pendekatan keagamaan	Penyampaian nilai akhlak, nasihat keagamaan, atau ayat Al-Qur'an	
Pendekatan personal	Guru mendekati pelaku atau korban secara individual	
Perubahan perilaku	Adanya perubahan sikap dan tutur kata siswa	

Hasil observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Hasil
Interaksi siswa	Adanya ejekan, hinaan, julukan, atau ucapan merendahkan antar siswa	Selama jam pelajaran, interaksi <i>verbal</i> siswa tampak terkontrol, namun masih ditemukan ejekan ringan atau sindiran dalam volume suara rendah saat kelas mulai tidak kondusif atau padasaat jam rawan.
Situasi kelas	Suasana kelas saat pembelajaran berlangsung	Suasana kelas cukup kondusif, siswa fokus belajar, dan aktif saat berdiskusi
Peran guru PAI	Cara guru menegur, menasihati, atau membina siswa	Guru PAI memberikan nasihat umum tentang menjaga lisan dan mengingatkan siswa untuk tidak lupa sholat dhuha.
Pendekatan keagamaan	Penyampaian nilai akhlak, nasihat keagamaan, atau ayat Al-Qur'an	Guru menyisipkan nilai akhlak Islam dalam pelajaran iman kepada rasul

Pendekatan personal	Guru mendekatipelaku atau korban secara individual	Guru menegur atau menyindir halus saat suasana kelas mulai ramai untuk tetap tenang dan sabar
Perubahan perilaku	Adanya perubahan sikap dan tutur kata siswa	Terdapat beberapa siswa focus kembali dan memperbaiki pilihan kata setelah mendapatkan teguran dari guru di sela-sela materi.

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan guru PAI Kelas VIII D

Indikator	Pertanyaan
Pengalaman <i>verbal bullying</i>	1. Apakah pernah melihat atau mengalami ejekan, hinaan, atau julukan yang merendahkan di kelas? 2. Bentuk <i>verbal bullying</i> apa saja yang sering terjadi di kelas VIII D? 3. Bagaimana perasaanmu ketika melihat atau mengalami <i>verbal bullying</i> tersebut?
Peran guru PAI	4. Apakah guru PAI pernah menegur atau menangani perilaku <i>verbal bullying</i> di kelas? 5. Apakah setelah ada penanganan dari guru, kondisi kelas menjadi lebih baik?
Sikap setelah pembinaan	6. Apakah kamu menjadi lebih paham pentingnya menjaga ucapan setelah mendapatkan pembinaan dari guru? 7. Setelah mendapatkan pembinaan tersebut, apakah kamu berusaha mengubah cara berbicara atau bersikap terhadap teman di kelas?

Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 2 Kajen

Indikator	Pertanyaan
Gambaran umum kondisi sekolah	1. Bagaimana kondisi lingkungan sosial dan interaksi antar siswa di SMPNegeri 2 Kajen Pekalongan?
Bentuk <i>verbal bullying</i> di sekolah	2. Bentuk-bentuk <i>verbal bullying</i> apa saja yang pernah ditemukan di lingkungan sekolah, khususnya di kelas VIII D?
Kebijakan sekolah terkait <i>bullying</i>	3. Apakah sekolah memiliki kebijakan atau aturan khusus terkait penanganan <i>bullying</i> , terutama verbal <i>bullying</i> ?
Evaluasi penanganan	4. Bagaimana pihak sekolah mengevaluasi upaya penanganan <i>verbal bullying</i> yang telah dilakukan oleh guru?
Kendala dan solusi	5. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam menangani verbal <i>bullying</i>? 6. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kendala tersebut agar penanganan <i>verbal bullying</i> dapat berjalan efektif?

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Indikator	Pertanyaan
Pengalaman Mengajar	1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kajan Pekalongan?
Bentuk verbal <i>bullying</i>	2. Bentuk-bentuk <i>verbal bullying</i> apa saja yang sering terjadi di kelas VIII D?
Faktor penyebab	3. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa melakukan verbal <i>bullying</i> ?
Strategi penanganan	4. Strategi apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk menangani <i>verbalbullying</i> di kelas VIII D? 5. Apakah Bapak/Ibu melakukan pendekatan khusus kepada pelaku dan korban verbal <i>bullying</i> ? Bagaimana bentuknya?
Dampak strategi	6. Bagaimana perubahan sikap siswa setelah dilakukan penanganan verbal <i>bullying</i> ?
Hambatan	7. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam menangani verbal <i>bullying</i> ?

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 6 Februari 2026

Nama Subjek : Daryanto S.Pd., MSi.

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

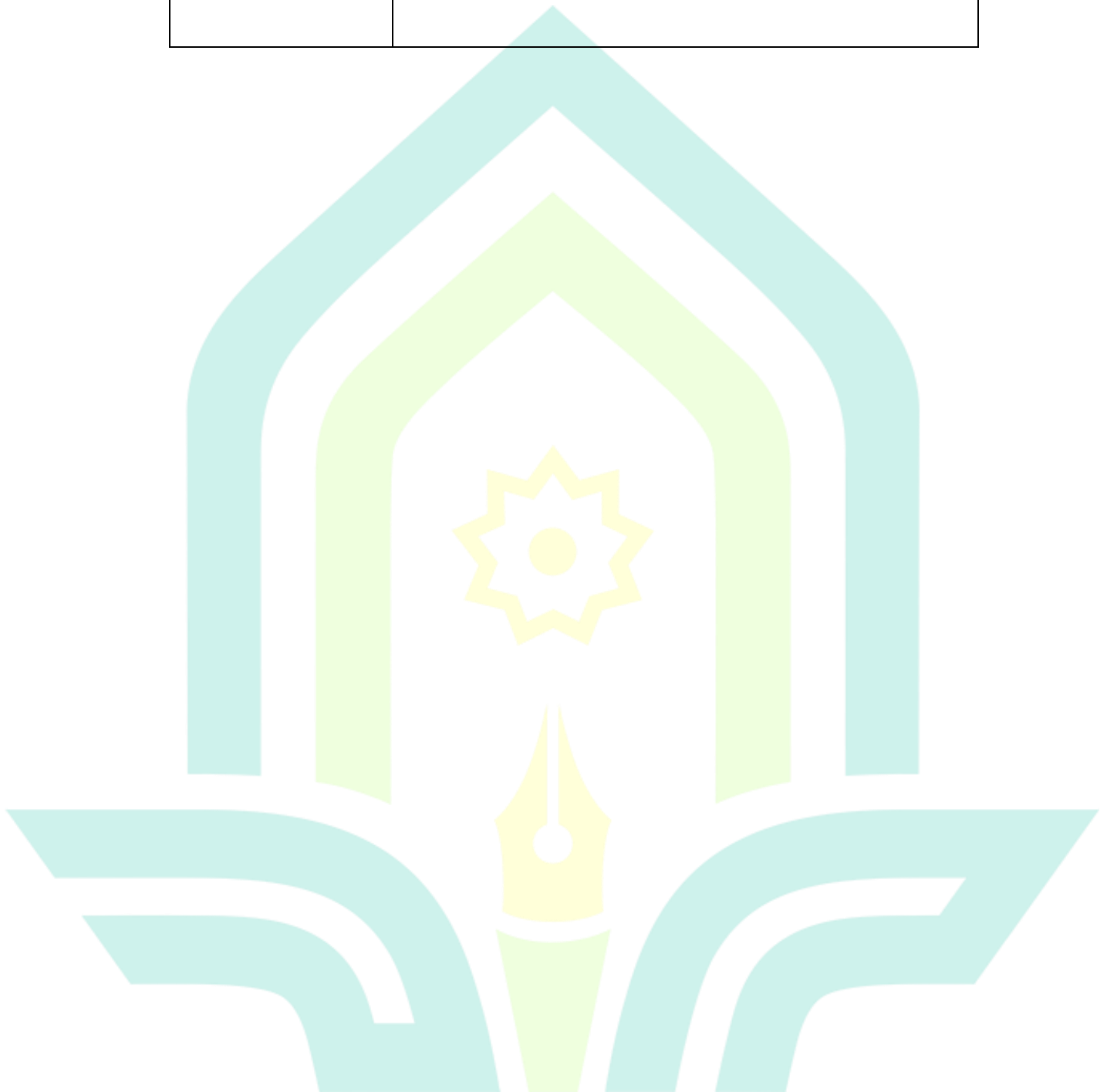
I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Menurut bapak, apakah <i>Verbal bullying</i> termasuk masalah yang sering muncul disekolah?
I	Kalau untuk <i>Verbal bullying</i> itu termasuk sering. Biasanya yang terjadi itu seperti mengejek, terutama membawa nama orang tua, pekerjaan orang tua, atau hal-hal yang sifatnya pribadi. Itu yang sering memicu anak jadi tidak terima, akhirnya bisa berlanjut ke arah yang lebih serius bahkan sampai fisik.
P	Bentuk-bentuk <i>Verbal bullying</i> apa saja yang sering terjadi?

I	Yang paling sering terjadi itu mengejek tentang orang tua murid. Bahkan dulu pernah ada kejadian yang awalnya dari ejekan seperti itu, akhirnya berkembang sampai ke fisik. Jadi memang dari <i>verbal</i> itu bisa memicu ke hal yang lebih besar kalau tidak segera ditangani.
P	Apakah sekolah ada aturan untuk siswa yang terlibat <i>verbal bullying</i> ?
I	Jika ada siswa yang terlibat <i>bullying</i> itu ditangani dulu oleh guru kelas atau guru yang mengetahui kejadian tersebut. Jadi langsung ditegur dan diberi pembinaan awal. Tapi kalau ternyata masih berlanjut, nanti akan dilanjutkan penanganannya oleh guru BK supaya lebih terarah. Kalau dari BK juga masih belum ada perubahan, baru biasanya sampai ke kepala sekolah.
P	Bagaimana pandangan bapak jika guru pendidikan agama islam menangani <i>verbal bullying</i> , apakah sudah tepat?
I	Kalau peran guru PAI dalam menangani <i>Verbal bullying</i> itu tentu tidak bisa sendiri, jadi perlu adanya kerja sama dengan guru lain seperti wali kelas dan guru BK. Guru di sini berperan untuk menenangkan dan mendampingi siswa, terutama yang menjadi korban. Jadi anak tersebut diajak bicara baik-baik, supaya bisa kembali merasa nyaman di lingkungan sekolah. Untuk penanganannya

	juga biasanya dikoordinasikan dengan wali kelas dan guru BK, supaya pembinaannya lebih maksimal.
P	Apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah melakukan penanganan <i>verbal bullying</i> ?
I	Kalau dilihat setelah diberikan teguran dan pembinaan, umumnya ada perubahan pada siswa. Biasanya mereka jadi lebih berhati-hati dalam berbicara dan tidak lagi mengulangi perbuatannya. Apalagi kalau sudah sampai membuat pernyataan atau mendapat peringatan, mereka cenderung sadarkan tidak ingin mengulangi kesalahan yang sama.
P	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menangani <i>Verbal bullying</i> pada siswa?
I	Kendalanya itu karena tidak semua kasus dilaporkan. Kadang korban atau temannya tidak melapor, jadi sekolah tidak tahu. Selain itu, jumlah siswa yang cukup banyak juga membuat pengawasan jadi tidak mudah.
P	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
I	Kalau adalaporan, langsung ditangani secepat mungkin. Selain itu juga dilakukan pembinaan terus-menerus. Sekolah juga membuat aturan bersama atau kesepakatan

	kelas, jadi siswa ikut terlibat dalam membuat aturan tersebut supaya lebih sadar dan bertanggung jawab.
--	---



Hari/ Tanggal : Jum'at, 6 Februari 2026
 Nama Subjek : Andi Haryono S.Pd.I.
 Identitas Subjek : Narasumber
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Tempat : Smp N 2 Kajen
 P: Peneliti
 I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Selama mengajar, bentuk-bentuk <i>Verbal bullying</i> apa saja yang pernah Bapak temukan padasiswa kelas VII D?
I	Kalau untuk <i>verbal bullying</i> , yang sering saya temukan itu biasanya berupa ejekan antar teman. Misalnya mengejek nama orang tua, kondisi fisik seperti badan, warna kulit, atau juga memanggil teman dengan julukan yang kurang baik. Pemalakan jugapernah terjadi, kadang juga adayang bercanda tapi berlebihan sampai menyakiti perasaan temannya.
P	Berdasarkan pengamatan Bapak, bagaimana kondisi atau perubahan sikap siswa yang menjadi korban <i>verbal bullying</i> ?
I	Biasanya siswa yang menjadi korban itu terlihat lebih pendiam, kurang percaya diri, dan cenderung menarik

	diri dari teman-temannya. Ada juga yang jadi tidak fokus saat pelajaran karena kepikiran. Bahkan ada siswa yang jadi tidak mau berinteraksi atau takut untuk berbicara di kelas.
P	Upaya apa saja yang Bapak lakukan untuk menangani <i>Verbal bullying</i> melalui pembelajaran PAI?
I	Dalam pembelajaran PAI, saya berusaha menyisipkan nilai-nilai akhlak, terutama tentang pentingnya menjaga ucapan dan saling menghargai. Kadang saya selipkan nasihat di tengah pembelajaran, atau mengaitkan materi dengan kejadian yang ada di kelas supaya siswa lebih sadar. Selain itu juga memberikan contoh perilaku yang baik dalam berkomunikasi. Misalnya ketika masuk materi meneladani sifat-sifat Rasul, saya arahkan ke bagaimana Rasul itu selalu berkata baik, jujur, dan tidak menyakiti orang lain lewat ucapan
P	Bagaimana Bapak mengaitkan materi PAI dengan kasus nyata <i>Verbal bullying</i> yang terjadi dikelas?
I	Misalnya saat membahas larangan berkata kasar, saya hubungkan dengan kejadian yang ada di kelas. Jadi siswa tidak hanya memahami secara teori, tapi juga bisa melihat contoh nyata di kehidupan mereka. Lalu materi tentang menghindari perilaku tercela, saya tekankan juga

	bahwa <i>Verbal bullying</i> seperti mengejek, memanggil dengan sebutan yang tidak baik, itu termasuk akhlak tercela yang harus dijaui.
P	Apa langkah yang Bapak lakukan ketika menemukan atau mengetahui adanya <i>Verbal bullying</i> didalam kelas?
I	Kalau saya mengetahui ada kejadian seperti itu, biasanya langsung saya tegur saat itu juga supaya tidak berlanjut. Setelah itu, saya panggil siswa yang bersangkutan untuk diberi pengarahan secara pribadi.
P	Pendekatan apa yang Bapak gunakan dalam memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan <i>verbal bullying</i> ?
I	Kalau untuk pendekatan, biasanya saya lebih ke pembinaan saja. Jadi ketika ada siswa yang melakukan <i>verbal bullying</i> , saya langsung tegur saat itu juga, biasanya kedua siswa saya panggil supaya bisa sama-sama klarifikasi. Dari situ saya ajak bicara baik-baik, ditanya alasannya, lalu saya beri pemahaman pelan-pelan bahwa perilaku seperti itu tidak baik. Kalau memang masih berlanjut, baru saya koordinasikan dengan guru

	lain seperti BK atau wali kelas supaya penanganannya lebih maksimal
P	Bagaimana peran guru PAI dalam membantu memulihkan kondisi psikologis dan sikap siswa yang menjadi korban?
I	Peran guru PAI di sini saya ajak bicara baik-baik, ditanya bagaimana perasaannya, supaya dia merasa didengar dan tidak sendirian. Saya juga kasih motivasi supaya dia tetap percaya diri dan tidak terlalu memikirkan omongan teman-temannya.
P	Bagaimana bentuk kerja sama Bapak dengan guru BK atau wali kelas dalam menangani kasus tersebut?
I	Kalau kasusnya sudah mulai serius, saya koordinasi dengan guru BK sama wali kelas. Nanti kita ngobrol bareng, kira-kira langkah apa yang paling tepat untuk menangani siswa tersebut. Kadang dari BK juga ada pendekatan khusus atau pembinaan lanjutan, jadi bisa lebih terarah
P	Apakah orang tua siswa dilibatkan melalui pemanggilan dari pihak sekolah?
I	Kalau memang diperlukan, orang tua juga dilibatkan. Biasanya pihak sekolah akan memanggil orang tua untuk

	diajak berdiskusi mengenai kondisi anaknya, baik yang menjadi pelaku maupun korban
P	Kendala apa saja yang Bapak hadapi dalam menangani <i>Verbal bullying</i> dikelas?
I	Kendalanya itu biasanya karena siswa menganggap hal tersebut hanya bercanda, jadi sulit untuk disadarkan. Selain itu, ada juga siswa yang kurang terbuka sehingga sulit diketahui kondisi sebenarnya. Lingkungan pertemanan juga kadang mempengaruhi, sehingga perilaku itu terus berulang
P	Upaya apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
I	Untuk mengatasinya, biasanya saya berusaha memberi pemahaman secara terus-menerus, tidak hanya sekali dua kali, supaya siswa benar-benar paham. Selain itu, saya juga bekerja sama dengan guru lain seperti wali kelas atau BK kalau diperlukan, supaya penanganannya lebih maksimal

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Nama Subjek : Jamal S.Pd.

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Guru BK

Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Selama mengajar, bentuk-bentuk <i>Verbal bullying</i> apa saja yang pernah Bapak temukan padasiswa kelas VII D?
I	Kalau untuk <i>verbal bullying</i> , yang terjadi seperti saling mengejek antar siswa. Bentuknya misalnya memanggil teman dengan sebutan lain yang kurang pantas, atau membawa nama orang tua saat mengejek. Selain itu, ada juga yang memanggil dengan nama julukan atau nama panggilan di rumah.
P	Berdasarkan pengamatan Bapak, bagaimana kondisi atau perubahan sikap siswa yang menjadi korban <i>verbal bullying</i> ?
I	Sejauh ini, untuk kondisi yang sampai membuat siswa tidak mau sekolah itu belum ada. Namun tetap adasiswa yang merasa tidak nyaman atau tersinggung. Biasanya

	masih bisa ditangani, dan siswa tersebut tetap bisa mengikuti kegiatan disekolah dengan baik
P	Apa langkah yang Bapak lakukan ketika menemukan atau mengetahui adanya <i>verbal bullying</i> di dalam kelas?
I	Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan konfirmasi terlebih dahulu, baik kepada siswa yang melaporkan maupun kepada siswa yang diduga melakukan. Setelah itu dilihat apakah tindakan tersebut dilakukan dengan sengaja atau tidak. Jika sudah jelas, baru diberikan pembinaan kepada siswa yang bersangkutan.
P	Bagaimana bentuk kerja sama Bapak dengan guru lain atau wali kelas dalam menangani kasus tersebut?
I	Biasanya bekerja sama dengan wali kelas. Jika kasusnya sering terjadi atau berulang, maka akan dikoordinasikan dengan wali kelas untuk penanganan lebih lanjut
P	Apakah orang tua siswa dilibatkan, misalnya melalui pemanggilan dari pihak sekolah?

I	Iya, jika permasalahan sudah terjadi berulang kali dan tidak ada perubahan, maka orang tua akan dipanggil ke sekolah
P	Kendala apa saja yang Bapak hadapi dalam menangani <i>Verbal bullying</i> dikelas?
I	Kendalanya biasanya karena kejadian tersebut tidak selalu terlihat langsung oleh guru, karena sering terjadi di luar jam pelajaran seperti saat istirahat. Selain itu, tidak semua siswa langsung melapor, sehingga informasi yang didapat kadang terbatas dan perlu dikonfirmasi lebih lanjut.
P	Bagaimana Bapak membedakan antara perilaku yang termasuk <i>verbal bullying</i> dengan candaan biasa antar siswa?
I	Biasanya dibedakan dari dampaknya terhadap siswa yang menerima. Jika siswa tersebut merasa tersinggung, tidak nyaman, atau keberatan dengan ucapan temannya, maka itu sudah termasuk <i>verbal bullying</i> . Selain itu juga dilihat dari intensitasnya, apakah dilakukan berulang kali atau tidak, serta ada unsur kesengajaan atau tidak dalam ucapan tersebut.

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Nama Subjek : Zulfa

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Siswi kelas VIII D

Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman di kelas?
I	Hubungan saya sama teman-teman baik. Saya juga punya beberapa teman dekat yang sering ngobrol dan belajar Bersama.
P	Apakah kamu pernah melihat atau mengalami ejekan atau perkataan yang menyakiti perasaan?
I	Iya pernah. Waktu itu pernah diejek sama teman tentang nama orang tua saya.
P	Menurut kamu, kata-kata seperti apa yang biasanya membuat siswa tersinggung?

I	Biasanya kalau mengejek fisik atau nama orang tua. Kadang juga adayang manggil pakai julukan yang aneh-aneh
P	Bagaimana perasaanmu saat mendengar itu?
I	Merasa malu sama sedih juga. Apalagi kalau diejek di depan teman-teman yang lain
P	Apakah guru PAI pernah memberikan nasihat tentang menjaga lisan?
I	Iya pernah
P	Apakah setelah ditegur perilaku siswa jadi lebih baik?
I	Ada yang berubah, tapi kadang ada juga yang masih bercanda seperti itu

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Nama Subjek : Ilham

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Siswi kelas VIII D

Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman di kelas?
I	Hubungan saya sama teman-teman baik.
P	Apakah kamu pernah melihat atau mengalami ejekan atau perkataan yang menyakiti perasaan?
I	Iya pernah.
P	Menurut kamu, kata-kata seperti apa yang biasanya membuat siswa tersinggung?
I	Kalau tentang badan, warna kulit, atau nama orang tua.
P	Bagaimana perasaanmu saat mendengar itu?
I	Sedih dan kadang malu juga
P	Apakah guru PAI pernah memberikan nasihat tentang menjaga lisan?

I	Iya pernah
P	Apakah setelah ditegur perilaku siswa jadi lebih baik?
I	Adayang berubah, tapi kadang masih adayang bercanda seperti itu.



Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Nama Subjek : Arvel

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Siswi kelas VIII D

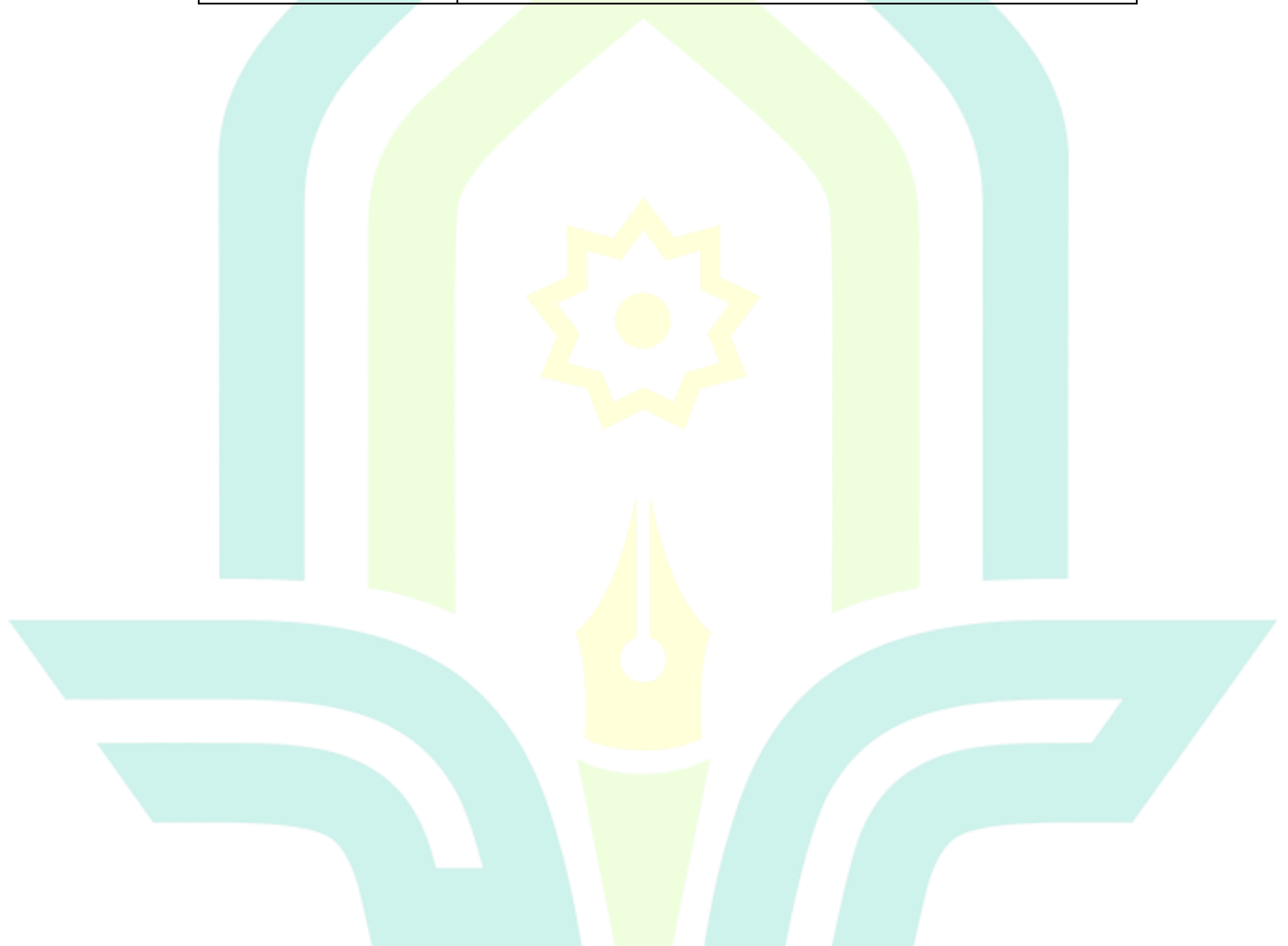
Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman di kelas?
I	Baik, sering bercanda juga dikelas
P	Apakah kamu pernah melihat, mengalami ejekan atau pernah melakukannya ?
I	Iyapernah. Kadangjuga ikut bercanda dengan teman
P	Menurut kamu, kata-kata seperti apa yang biasanya membuat siswa tersinggung?
I	Kalau mengejek fisik atau nama orang tua.
P	Bagaimana perasaanmu saat mendengar itu?
I	Saya biasa saja
P	Apakah guru PAI pernah memberikan nasihat tentang menjaga lisan?

I	Iyapernah waktu pelajaran
P	Apakah kamu pernah diteguroleh guru saat sedang bercanda dengan teman ?
I	pernah
P	Apakah setelah ditegur oleh guru, kamu berusaha mengubah cara berbicara atau bersikap terhadap teman?
I	Iya



Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Nama Subjek : Carel

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Siswi kelas VIII D

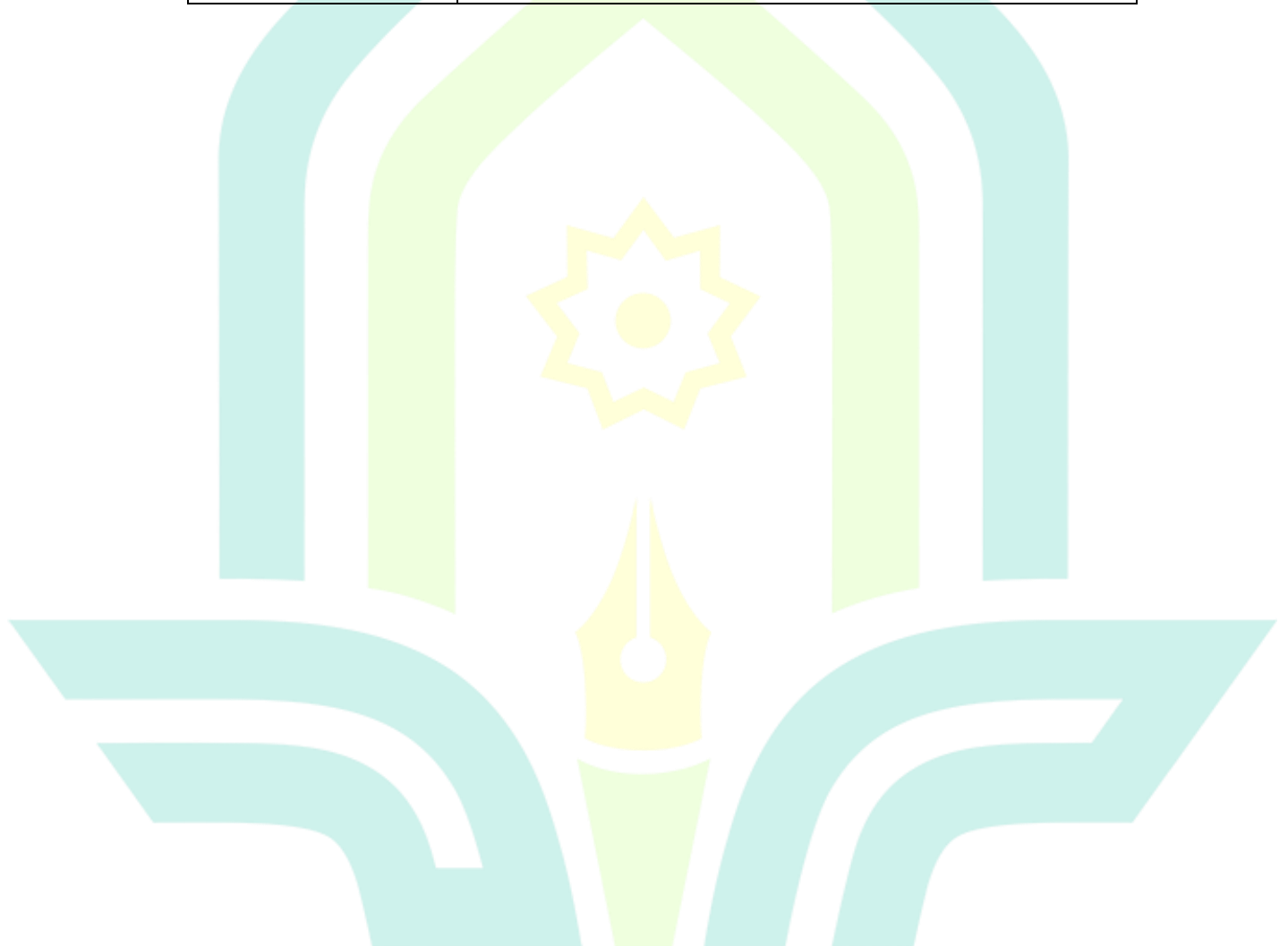
Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman di kelas?
I	Saya akrab karena sering bercanda
P	Apakah kamu pernah melihat, mengalami ejekan atau pernah melakukannya ?
I	Iya Pernah melihat dan kadang juga ikut bercanda
P	Menurut kamu, kata-kata seperti apa yang biasanya membuat siswa tersinggung?
I	Kalau mengejek fisik.
P	Bagaimana perasaanmu saat mendengar itu?
I	Kadang kesal. Kadang saya juga bales
P	Apakah guru PAI pernah memberikan nasihat tentang menjaga lisan?

I	Iyasaat didalam kelas
P	Apakah kamu pernah diteguroleh guru saat sedang bercanda dengan teman ?
I	pernah
P	Apakah setelah ditegur oleh guru, kamu berusaha mengubah cara berbicara atau bersikap terhadap teman?
I	Jadi lebih berhati-hati lagi



Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Nama Subjek : Afnan

Identitas Subjek : Narasumber

Jabatan : Siswi kelas VIII D

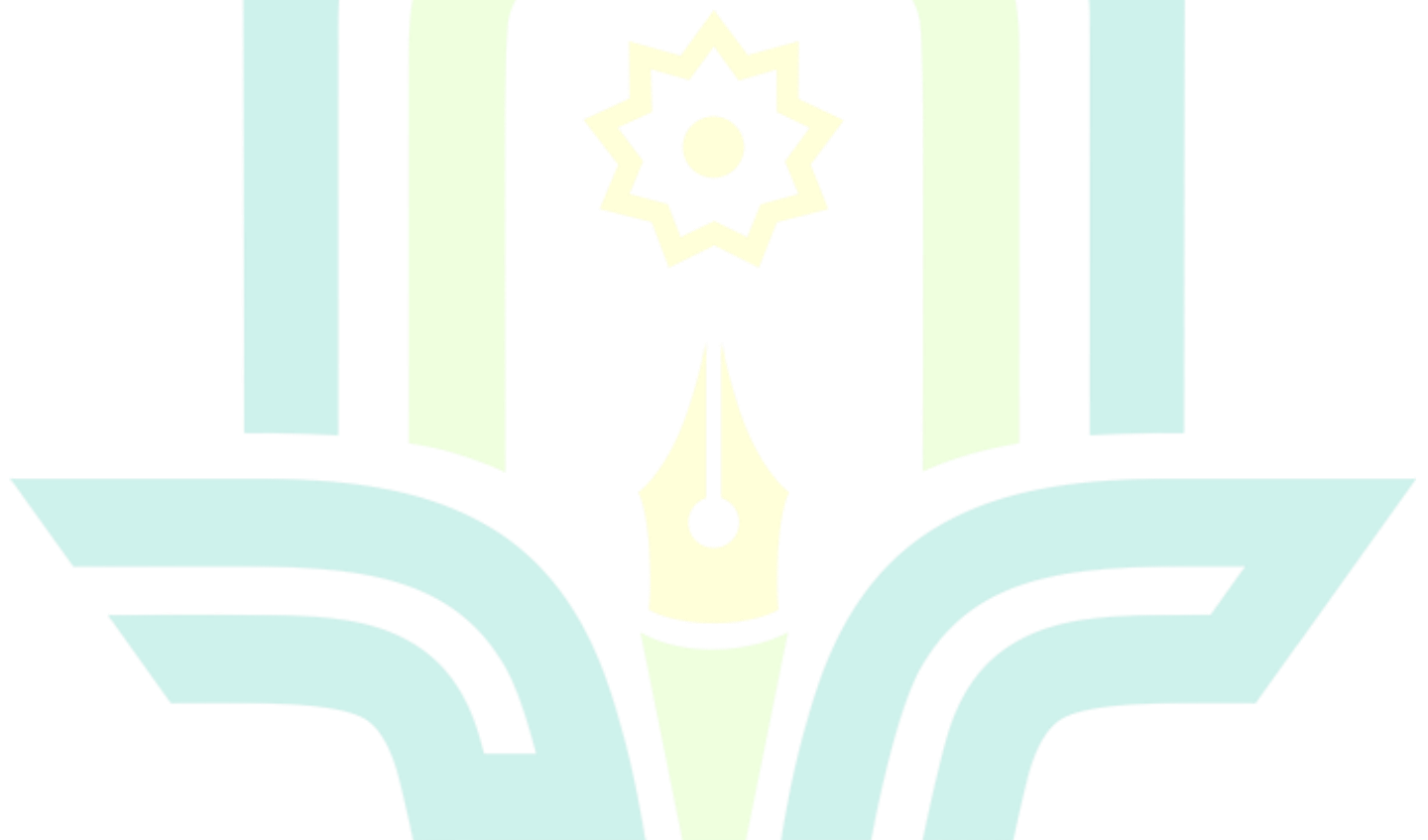
Tempat : Smp N 2 Kajen

P: Peneliti

I: Informan

Identitas	Data Wawancara
P	Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman di kelas?
I	Saya sama teman-teman baik, sering ngobrol dan bercanda
P	Apakah kamu pernah melihat, mengalami ejekan atau pernah melakukannya ?
I	Kadang ada teman yang saling mengejek, saya juga pernah ikut
P	Menurut kamu, kata-kata seperti apa yang biasanya membuat siswa tersinggung?
I	Kalau mengejek keluarga dan berkata terlalu kasar.
P	Bagaimana perasaanmu saat mendengar itu?
I	Biasa saja, tapi kadang ikut terbawa kesal

P	Apakah guru PAI pernah memberikan nasihat tentang menjaga lisan?
I	Iyapernah saat pelajaran
P	Apakah kamu pernah diteguroleh guru saat sedang bercanda dengan teman ?
I	pernah
P	Apakah setelah ditegur oleh guru, kamu berusaha mengubah cara berbicara atau bersikap terhadap teman?
I	Iya



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

